

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap praktik perataan laba pada Perbankan Umum Syariah di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, berikut kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh :

1. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial menunjukkan hasil tidak signifikan terhadap praktik perataan laba perbankan syariah. Sehingga hipotesis pertama (Ha1) ditolak.
2. Hasil pengujian secara parsial terhadap *Non Performing Financing* (NPF) menunjukkan hasil tidak signifikan terhadap praktik perataan laba perbankan syariah. Sehingga hipotesis kedua (Ha2) ditolak.
3. Hasil pengujian secara parsial variabel *Return On Assets* (ROA) menunjukkan hasil tidak sehingga hipotesis ketiga (Ha3) ditolak.
4. Variabel CAR, NPF dan ROA dilihat secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba. Dapat dilihat bahwa p-value Chi-square < alpha (0,05),

5. maka dapat disimpulkan bahwa H04 diterima dan Ha4 ditolak dengan kata lain bahwa semua variabel independen secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
6. Koefisien determinasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen adalah sebesar 3,7% sedangkan sisanya sebesar 96,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan pada model penelitian.

B. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu untuk diperbaiki pada penelitian-penelitian selanjutnya. Keterbatasan yang dapat diungkapkan disini adalah :

1. Karena keterbatasan data yang diperoleh, penelitian ini hanya menggunakan sampel 11 (bank) Bank Umum Syariah dengan periode penelitian 5 (lima) tahun, yaitu tahun 2015-2019.
2. Keterbatasan dalam mencari Annual Report setiap perbankan Syariah yang tidak lengkap.

C. Saran

1. Perbankan umum Syariah, lebih teliti lagi dalam menganalisis pembiayaannya hal tersebut akan meminimalisir terjadinya kredit macet atau risiko pembiayaan sehingga laba yang didapatkan bisa lancar dan mengurangi tindakan perataan laba.
2. Bagi investor, diharapkan lebih cermat dan teliti dalam memahami dan menilai laporan keuangan yang disajikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk lebih memperluas lagi bahasan dalam penelitian ini, dengan menggali faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi praktik perataan laba, seperti NOM, FDR dan DER.